

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS THEN ENDED***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND
FOR THE YEAR ENDED**

PT Pelita Teknologi Global Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Ardarini | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 15134 | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jl Daksinapati Timur I No. 14
RT/RW 006/014 Rawamangun,
Pulogadung | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-7694639 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur | : | Title |
| 2. Nama | : | Hasri Zulkarnaen | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 15134 | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Kp. Pondok Bahar Jl. Kramat No.
A.8 RT/RW 002/001 Pondok
Bahar, Karang Tengah,
Tangerang, Banten | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-7694639 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan | : | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

PT. Pelita Teknologi Global

Head Office

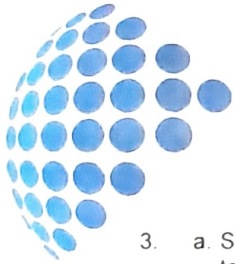
Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung
Kota Tangerang
Banten 15134

Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No. 20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710



- | | |
|--|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. All information contained in the financial statements has been disclosed in a complete and correct;</p> <p>b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;</p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>4. We are responsible for the Company's internal control system.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 April 2023 / April 13, 2023

Ardarini

Direktur Utama/ *President Director*

Hasri Zulkarnaen

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

PT. Pelita **Teknologi** Global

Head Office

Jl. Gatot Subroto KM.5 No 66
Keroncong, Jatiuwung
Kota Tangerang
Banten 15134

Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No. 20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710



Audit - Tax - Financial Advisory

Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

🏠 Epiwalk Office Suites 6th Floor Unit B 639-641, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73
E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id
Web : www.kapmgn.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00037/2.1104/AU.1/04/0147-3/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelita Teknologi Global Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan PT Pelita Teknologi Global Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Number: 00037/2.1104/AU.1/04/0147-3/1/IV/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pelita Teknologi Global Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pelita Teknologi Global Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the paragraph Auditor's Responsibilities for an Audit of financial statements in our report. We are independent of the Company under the ethical requirements relevant to our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi Yang Berjumlah Signifikan

Perusahaan memperoleh pendanaan yang berasal dari Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi yang digunakan untuk tambahan modal kerja terutama dalam rangka pembelian bahan baku, pembayaran kepada karyawan, penyewaan pabrik, dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022, Utang Lain-Lain Pihak Berelasi tercatat sebesar Rp 17.720.609.602 atau 37,77% dari total liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian utang piutang antara Perusahaan dengan pihak berelasi dan memastikan bahwa transaksi tersebut wajar;
- Kami melakukan prosedur konfirmasi dan memperoleh jawaban konfirmasi dari pihak terkait atas Utang Pihak Berelasi per 31 Desember 2022;
- Kami membaca dan memahami syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan utang piutang tersebut;
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada Catatan 13 atas laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, are the most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Other Payables to Related Parties with Significant Amounts

The Company obtained funding from Other Liabilities to Related Parties which was used for additional working capital mainly for the purchase of raw materials, payments to employees, factory rentals, and purchase of fixed assets. As of December 31, 2022, Other Payables to Related Parties was recorded at Rp 17,720,609,602 or 37.77% of total liabilities in the statement of financial position.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We understood and evaluated the payable and receivable agreements between the Company and related parties and confirmed that the transactions were reasonable;*
- *We performed confirmation procedures and obtained confirmation answers from the related parties on the Related Party Payables as of December 31, 2022;*
- *We read and understood the main terms and conditions of the payable and receivable agreement;*
- *We checked the appropriateness of the accounting treatment applied and the adequacy of the disclosures in Note 13 to the financial statements.*

2. Utang Anjak Piutang Lebih Dari 20% Dari Total Ekuitas Perusahaan

Perusahaan memperoleh pendanaan yang berasal dari Utang Anjak Piutang untuk tambahan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo Anjak Piutang tercatat sebesar Rp 9.747.713.500 atau 49,13% dari total Ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2023 Utang Anjak Piutang telah dilunasi seluruhnya.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian anjak piutang antara Perusahaan dengan kreditur dan memastikan bahwa transaksi tersebut wajar;
- Kami melakukan prosedur konfirmasi dan memperoleh jawaban konfirmasi dari pihak kreditur atas Utang Anjak Piutang per 31 Desember 2022;
- Kami melakukan prosedur *subsequent payment* atas Utang Anjak Piutang sampai dengan 31 Maret 2023 dimana perusahaan telah melunasi seluruh Utang Anjak Piutang;
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada Catatan 15 atas laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

2. Factoring Receivables More Than 20% of Total Equity of The Company

The Company obtained funding from Factoring Receivables for additional working capital. At December 31, 2022 the balance of Factoring Receivables was recorded Rp 9,747,713,500 or 49.13% of total Equity of the Company. At March 31, 2023 Factoring Receivables was fully paid.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We understood and evaluated the factoring receivables agreements between the Company and creditor and ensure that the transaction was fair;*
- *We performed confirmation procedures and obtained confirmation replied from the creditor on Factoring Receivables as of December 31, 2022;*
- *We performed subsequent payments for Factoring Receivables until March 31, 2023 where the company has fully paid all the outstanding of Factoring Receivables;*
- *We checked the appropriateness of the accounting treatment applied and the adequacy of the disclosures in Note 15 to the financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibility for the Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

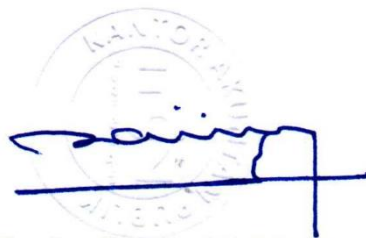
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*
Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan



Maurice Ganda
Izin Akuntan Publik /
License of Public Accountant No. AP.0147

Jakarta, 13 April 2023



PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	97.720.586	2.503.488.151	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	17.122.142.682	2.964.464.525	Trade Accounts Receivable from Third Parties
Persediaan	6	13.740.816.725	14.275.381.492	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	11a	-	52.704.263	Prepaid Taxes
Uang Muka	7	8.715.096.184	502.620.717	Advances
Jumlah Aset Lancar		39.675.776.177	20.298.659.148	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.485.921.931 pada 31 Desember 2022 dan Rp 76.048.227 dan 31 Desember 2021)	8	20.712.490.687	12.767.804.199	Property, Plant and Equipments (Net of accumulated depreciation of Rp 2,485,921,931 as of December 31, 2022 and Rp 76,048,227 as of December 31, 2021)
Aset Hak-Guna (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.703.658.743 dan Rp 650.056.816, masing-masing 31 Desember 2022 dan 2021)	9	6.103.521.320	1.800.110.613	Right-of-Use Asset (Net of accumulated depreciation of Rp 2,703,658,743 as of December 31, 2022 and Rp 650,056,816 and 2021)
Uang Jaminan	10	195.597.900	112.200.000	Security Deposit
Aset Pajak Tangguhan	11d	70.943.979	25.805.144	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		27.082.553.886	14.705.919.956	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		66.758.330.063	35.004.579.104	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT- TERM LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	1.775.432.564	12.425.019.535	Trade Accounts Payable to Third Parties
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	13	29.766.403	58.721.310	Other Payable to Third Party
Utang Pajak	11b	2.686.661.402	294.355.132	Taxes Payable
Beban Akrua	14	973.759.415	574.656.129	Accrued Expenses
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	15	11.747.713.500	2.000.000.000	Non-Bank Financial Institutions Loans
Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang:				Current Maturity of Long-term Liabilities:
Liabilitas Sewa	16	5.314.858.109	856.108.950	Lease Liabilities
Utang Pembelian Aset Tetap	17	3.250.131.065	3.613.001.507	Purchase of Fixed Aset Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		25.778.322.458	19.821.862.563	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi	13	17.720.609.602	5.182.617.089	Other Payable to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar				Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa	16	2.368.852.311	728.071.395	Lease Liabilities
Utang Pembelian Aset Tetap	17	822.187.000	2.703.686.465	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	225.838.411	71.383.786	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21.137.487.324	8.685.758.735	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		46.915.809.782	28.507.621.298	TOTAL LIABILITES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100.000 per Saham				Share Capital - Par Value Rp 100,000 per share,
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor 60.600 saham				Subscribed and Paid-up - Capital 60,600 shares
pada 31 Desember 2022 dan 20.600 Saham				as of December 2022 and 20,600 Shares
pada 31 Desember 2021				as of December 2021
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 60.600 Lembar pada 31 Desember 2022,				Subscribed and Paid-up - Capital 60,600 shares
20.600 Lembar				as of December 31, 2022,
pada 31 Desember 2021	19	6.060.000.000	2.060.000.000	20,600 shares as of December 31, 2021
Penghasilan Komprehensif Lain	26	34.495.603	4.423.882	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		606.000.000	206.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		13.142.024.678	4.226.533.924	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		19.842.520.281	6.496.957.806	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		66.758.330.063	35.004.579.104	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	20	147.383.062.420	66.456.477.200	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(126.846.434.647)	(56.437.157.207)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.536.627.773	10.019.319.993	GROSS PROFITS
Beban Penjualan	22	(602.319.910)	(900.000.000)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	23	(4.192.934.156)	(1.435.389.000)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	24	(44.962.062)	(6.940.668)	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
Beban Bunga dan Keuangan	25	(3.290.041.013)	(1.089.714.735)	<i>Interest and Finance Cost</i>
Sub Jumlah		(8.130.257.141)	(3.432.044.403)	Sub Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		12.406.370.632	6.587.275.590	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	11c	(3.144.500.480)	(1.546.953.079)	<i>Current Income Tax</i>
Pajak Tangguhan		53.620.603	16.965.445	<i>Deferred Tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN		9.315.490.754	5.057.287.956	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	26	38.553.489	5.671.643	<i>Remeasurement of Defined Benefit</i>
Pajak Penghasilan Terkait		(8.481.768)	(1.247.761)	<i>Income Tax Related</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.345.562.475	5.061.711.838	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		24,71	196,58	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Penghasilan	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
		Komprehensif Lain/ <i>Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2021	60.000.000	-	-	(624.754.033)	(564.754.033)	Balance as of January 1, 2021
Pengukuran Kembali Program						<i>Remeasurement of</i>
Imbalan Pasti	-	4.423.882	-	-	4.423.882	<i>Defined Benefit</i>
Setoran Modal	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	<i>Paid-up Capital</i>
Laba Tahun Berjalan	-	-	206.000.000	4.851.287.956	5.057.287.956	<i>Profit for The Year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	2.060.000.000	4.423.882	206.000.000	4.226.533.923	6.496.957.806	Balance as of December 31, 2021
Pengukuran Kembali Program						<i>Remeasurement of</i>
Imbalan Pasti	-	30.071.721	-	-	30.071.721	<i>Defined Benefit</i>
Setoran Modal	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	<i>Paid-up Capital</i>
Laba Tahun Berjalan	-	-	400.000.000	8.915.490.755	9.315.490.755	<i>Profit for The Year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	6.060.000.000	34.495.603	606.000.000	13.142.024.678	19.842.520.281	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOW
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,20	133.225.384.263	63.492.012.675	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	12,21,22	(141.195.500.702)	(57.442.801.222)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	11,20,21	(2.068.328.040)	(1.304.027.031)	Cash Paid for other Operating Expenses
Pembayaran kepada karyawan	13,20,21,22	(1.730.208.380)	(1.610.010.137)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	13,25	(2.943.303.544)	(635.790.485)	Payment of Interest and Finance Cost
Pembayaran Pajak Penghasilan	10	(1.023.731.247)	(1.367.437.544)	Payment Income Taxes Paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(15.735.687.651)	1.131.946.257	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan Aset Tetap	8	(7.354.559.419)	(5.343.852.426)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7.354.559.419)	(5.343.852.426)	Net Cash (Provided by) Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	17	(2.187.500.000)	(1.183.312.028)	Payment of Purchase of Fixed Assets Liabilities
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Penerimaan	15	19.514.258.125	11.465.000.000	Non-Bank Financial Institutions Loan Proceeds
Pembayaran	15	(9.766.544.625)	(9.465.000.000)	Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa	16	(413.726.508)	(740.160.000)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi	13	9.537.992.513	4.635.505.681	Proceed Payable to Related Parties
Penerimaan Setoran Modal dari Pemegang Saham		4.000.000.000	2.000.000.000	Receipt Paid Up Capital from Shareholder
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		20.684.479.504	6.712.033.653	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(2.405.767.566)	2.500.127.484	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		2.503.488.151	3.360.667	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		97.720.586	2.503.488.151	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2022 and 2021

and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelita Teknologi Global ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 24 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0012943.AH.01.01 tanggal 16 Maret 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 393 tanggal 29 Juli 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan pemegang saham, modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053514.AH.01.02 tanggal 29 Juli 2022.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Kota Tangerang Banten.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri kartu cerdas (smart cards), perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak software, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya, aktivitas konsultasi dan perancangan *internet of things (iot)*, aktivitas pengepakan, aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial dan industri percetakan umum.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2021. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam industri informasi dan komunikasi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 34 dan 11 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Pelita Teknologi Global ("the Company") was established based on Notarial Deed No.3 dated February 24, 2017, of Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0012943.AH.01.01 dated 16 March 2017. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 393 dated 29 July 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta regarding changes in the composition of shareholders, authorised capital, issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter of decree No. AHU-0053514.AH.01.02 dated July 29, 2022.

The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Tangerang City Banten.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the manufacture of smart card industry, software wholesale, software publishing, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services, internet of things (iot) consulting and design activities, packaging activities, intelligence-based programming activities artificial and general printing industry.

The Company started its commercial operations in 2021. Currently, the Company's activities are in the manufacturing of businesses in the information and communication industry.

Total number of employees of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are 34 and 11 persons, respectively (Unaudited).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Karya Permata Berkat Jaya dengan Tn. Andrew Seliang dan Tn. Calvin Seliang sebagai pengendali sesuai dengan Surat Pernyataan tertanggal 10 Januari 2023 yang menyatakan bahwa Tn. Andrew Seliang dan Tn. Calvin Seliang telah sepakat untuk bertindak sebagai pengendali Perseroan.

The Company is part of group PT Karya Permata Berkat Jaya with Mr. Andrew Seliang and Mr. Calvin Seliang as controllers in accordance with the Statement Letter dated January 10, 2023 stated that Mr. Andrew Seliang and Mr. Calvin Seliang has agreed to act as controllers of the Company.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

1.b. Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's management is as follows:

		<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Richard Willem Moka	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Hadi Avilla Tamzil	:	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Ardarini	:	President Director
Direktur	:	Mulyo Suseno	:	Director
Direktur	:	Pri Hastanto	:	Director
Direktur	:	Hasri Zulkarnaen	:	Director
		<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris	:	Mulyo Suseno	:	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>	
Direktur	:	Ardarini	:	Director

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022.

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0299416 Year 2022, October 5, 2022.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 13 April 2023.

1.c. Financial Statement Completion

Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors on March April 13, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company are prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi revisi berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".

Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 25" tentang definisi estimasi akuntansi, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2.c. Amendments and Improvements Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

Amendments and Improvements PSAK Effective January 1, 2022

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts – cost of fulfilling contracts.
- Annual Improvement of PSAK 71, "Financial Instruments".
- Annual Improvement of PSAK 73, "Leases".

Amendments and Improvements PSAK Effective January 1, 2023

- Amendment of PSAK 16, "Fixed Assets", regarding proceeds before intended use.
- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.
- Amendments PSAK 25, regarding definition of accounting estimates, accounting policies, changes in accounting estimates and errors".
- Amendment of PSAK 46, "Income Taxes"

2.d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss ("*FVTPL*") or other comprehensive income ("*FVOCI*").*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost.*

*Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company's financial assets at amortised cost consisted of cash and cash equivalents, other receivables and refundable deposits.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Derecognition

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at:

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *The Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(ii) *Financial Liabilities*

Initial Recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortised cost.*
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.d. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

(iii) *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.d. Impairment of Financial Asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the PSAK 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2.e. Impairment of Financial Assets

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", entities or individuals categorized as related parties meet the following requirements:

- a. A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person:
 - i. Have control or joint control of the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity.
 - v. Entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - vi. Entities controlled or jointly controlled by the person identified in (a).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

2.f. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), dan voucher pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengestimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penjualan atau menentukan biaya penggantian yang berlaku.

Biaya persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehannya.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan rata-rata tertimbang.

- vii. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or a member of a group to which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The Company entered into several transactions with related parties with the same terms and conditions as transactions with third parties.

2.f. Inventories

Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is determined by either estimating the selling price in the ordinary course of business less estimated cost to sell or determining the prevailing replacement costs.

The costs of inventories consist of the purchase price, import duties, other taxes, transport, handling, and other costs directly attributable to their acquisition.

Cost is determined using the weighted average method.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban umum dan administrasi pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

2.g. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The amounts of any write-down of inventories below cost to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period in which the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of general and administrative expenses in the year in which the reversal occurs.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

2.g. Property, Plant and Equipment

Based on PSAK 16, "Property, Plant and Equipment", upon initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable costs of bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all property, plant and equipment other than machinery and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>	
Mesin dan Peralatan Pabrik	4-8	12,5%-25%	<i>Machine and Factory Equipment</i>
Peralatan Kantor	4	25%	<i>Office Equipment</i>
Perabotan dan Perlengkapan	4	25%	<i>Office Supplies</i>

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the property and equipment as follows:

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the property, plant and equipment and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Aset dalam penyelesaian Mesin dan Peralatan Pabrik dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognized upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2.h. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna usaha diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna usaha diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna usaha diukur biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna usaha adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Type of Right of-Use Asset</u>
Pabrik	2 Tahun	Factory
Gedung Kantor	3 Tahun	Office Building
Mesin	2 Tahun	Machinery

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

2.h. Right of-Use Asset

Right of-Use Assets

Under PSAK 73, "Leases", right of-use assets are recognized on the commencement date of the lease (that is, the date the underlying asset is available for use). At initial measurement, right of-use assets are measured at cost which includes the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the start date less any rental incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.

After initial recognition, right of-use assets are measured using the cost model wherein right of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right of-use asset as follows:

Lease Liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the working capital loan interest rate at the commencement date of the lease. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease obligation is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.j. Imbalan Pascakerja

Untuk periode yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan 2021 serta tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company applies an exception to the recognition of short-term leases (for leases that have terms of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as Lessee

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. The rental income incurred is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.

2.i. Impairment of Non-Financial Assets

Amortized assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

2.i. Post Employment Benefit

For the periods ended July 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company recorded an unfunded post-employment benefit obligation based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 of Year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

Based on PSAK 24, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Company. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the *Projected Unit Credit* method.

Termination benefits are recognized if, and only if, the Company is committed to:

- a. Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or
- b. Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.

2.k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Starting January 1, 2020, the Company implemented PSAK 72 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 steps of analysis:

- a. Identify contracts with customers.
- b. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- c. Determination transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

- d. The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.
- e. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

- a. A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or
- b. A period of time (generally a promise to provide services to (the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled. A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".

Sale of goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.I. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.I. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.m. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis. Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.m. Earning Per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements, other than the presentation of estimates set out below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions regarding the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are described below:

Impairment of Assets

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.

Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

Employee Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis with based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) and covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The company determines the appropriate discount rate and rate of future salary increases at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the consideration will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related liability. In determining the rate of future salary increases, the Company collects historical data regarding changes in employee base salaries and adjusts them for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations as a basis on current market conditions, additional information is disclosed in Note 19.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna. Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Estimated Economic Useful Life of Right to-Use Assets and Fixed Assets

Based on PSAK 16 and 73, the useful life of each of the Company's fixed assets and right to -use assets of company is determined based on the expected usefulness of the use of these assets. This estimate is determined based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if the estimate differs from the previous estimate due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset. However, it is possible that the results of operations in the future may be significantly affected by changes in the amount and recording period of expenses resulting from changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right of-use asset would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount. The carrying amounts of property, plant and equipment and right of-use asset are disclosed in Notes 8 and 9.

4. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>
Kas	
Kas Jatake	30.000.000
Kas RPX	5.000.000
Kas TBS	1.311.147
Sub Jumlah	<u>36.311.147</u>
Bank	
Bank Central Asia	17.208.774
Bank OCBC NISP	10.006.941
Bank Negara Indonesia	34.193.724
Sub Jumlah	<u>61.409.439</u>
Jumlah	<u>97.720.586</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2021</u>
Cash on Hand	
- Cash on Hand Jateke	
- Cash on Hand RPX	
- Cash on Hand TBS	
Sub Total	-
Banks	
Bank Central Asia	2.453.730.304
Bank OCBC NISP	47.807.847
Bank Negara Indonesia	1.950.000
Sub Total	<u>2.503.488.151</u>
Total	<u>2.503.488.151</u>

As at December 31, 2022 and 2021, cash and bank balances are placed with third parties and are not pledged as collateral.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	<u>2022</u>
PT Indosat Ooredoo Tbk	17.193.056.110
PT Hutchison 3 Indonesia	-
Sub Jumlah	<u>17.193.056.110</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(70.913.428)</u>
Jumlah Bersih	<u>17.122.142.682</u>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Berdasarkan Umur:</u>	
Belum Jatuh Tempo	17.193.056.110
Jatuh Tempo:	
1-30 hari	-
Jumlah	<u>17.193.056.110</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(70.913.428)</u>
Jumlah - Bersih	<u>17.122.142.682</u>

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

	<u>2022</u>
Saldo Awal	14.335.475
Penambahan	
Pencadangan (Catatan 24)	85.248.903
Pemulihan (Catatan 24)	<u>(14.335.475)</u>
Jumlah	<u>(85.248.903)</u>

Pada periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, cadangan kerugian penurunan nilai piutang dipulihkan sebesar masing-masing Rp 14.335.475 dan Rp 37.374.161 (Catatan 24).

Penurunan nilai piutang perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian, yang menggunakan kerugian yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE ACCOUNT RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	
	-	PT Indosat Ooredoo Tbk
	<u>2.978.800.000</u>	PT Hutchison 3 Indonesia
Sub Total	<u>2.978.800.000</u>	
Allowance for Impairment Loss	<u>(14.335.475)</u>	
Total - Net	<u>2.964.464.525</u>	

The age of trade account receivables are as follows:

	<u>2021</u>	
<u>Based Aging schedule:</u>		
Not yet due	2.978.800.000	
Past due:		
1-30 Days	-	
Total	<u>2.978.800.000</u>	
Allowance for Impairment Loss	<u>(14.335.475)</u>	
Total - Net	<u>2.964.464.525</u>	

Movements of Allowance for Impairment:

	<u>2021</u>	
	-	Beginning balance
Additional allowance (Note 24)	51.709.636	
Recovery (Note 24)	<u>(37.374.161)</u>	
Total	<u>14.335.475</u>	

For the period December 31, 2022 and December 31, 2021, the allowance for impairment losses on receivables was recovered amounting to Rp 14,335,475 and Rp 37,374,161, respectively (Note 24).

Movement of allowance for impairment losses on accounts receivable the Company uses the expected credit loss model which uses the incurred credit loss model to measure the allowance for impairment of trade receivables.

The Management believes that the above allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

If there are payments on receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

Perusahaan memiliki piutang yang terkonsentrasi pada satu pelanggan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap risiko piutang yang terkonsentrasi, manajemen berkeyakinan bahwa risiko tersebut dapat dikelola dengan memadai sehubungan diperolehnya kontrak dengan pihak lain dan manajemen mempertahankan kontrak jangka panjang dengan pelanggan.

The company has receivables that are concentrated in one customer. Based on management's review of concentrated receivables risks, management believes that these risks can be managed adequately in connection with obtaining contracts with other parties and management maintains long-term contracts with customers.

Berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang antara PT Clemon Finance Indonesia dengan Perusahaan No.FT2022070001 tanggal 4 Agustus 2022 perusahaan menjaminkan piutang dari PT Indosat Ooredoo Tbk sebesar Rp 10.000.000.000.

Based on the Factoring Agreement between PT Clemon Finance Indonesia and Company No.FT2022070001 dated August 4, 2022 the company guarantees receivables from PT Indosat Ooredoo Tbk of Rp 10,000,000,000.

6. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>
<i>Operating System & SIM Card</i>	11.008.418.732
<i>Scratch Cards</i>	2.732.182.444
<i>Fulfillment</i>	215.549
Jumlah	<u>13.740.816.725</u>

Persediaan *Scratch Card* merupakan persediaan berupa *scratch card* atas serial number untuk isi ulang pulsa maupun paket telekomunikasi yang tersedia di handphone.

Persediaan *Operating System & SIM cards* merupakan persediaan berupa *SIM card* telekomunikasi yang digunakan di handphone.

Persediaan *Fulfillment* merupakan persediaan berupa *Fulfillment* atas kemasan *scratch card* maupun *SIM card*.

Persediaan diasuransikan kepada PT Pan Pacific Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.883.255.333 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan.

6. INVENTORIES

	<u>2021</u>	
<i>Operating System & SIM Card</i>	3.353.831.700	<i>Operating System & SIM Card</i>
<i>Scratch Cards</i>	10.149.287.859	<i>Scratch Cards</i>
<i>Fulfillment</i>	772.261.933	<i>Fulfillment</i>
Total	<u>14.275.381.492</u>	Total

Scratch Card supplies are supplies in the form of scratch cards with serial numbers to top up pulses and telecommunications packages available on mobile phones.

Inventory of Operating System & SIM cards are inventories in the form of telecommunications SIM cards used in mobile phones.

Fulfillment inventory is inventory in the form of Fulfillment for scratch card and SIM card packaging.

Inventories are insured with PT Pan Pacific Insurance Indonesia against risks of fire, damage, theft and others for a total coverage of Rp 14,883,255,333 as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

Based on the review at the end of the year, management believes that all types of inventories are still in good condition and can still be used

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perincian persediaan yang diakui sebagai beban periode berjalan:

Detail of inventories recognized in the current expense are :

Jenis Persediaan:	2022	2021	Type of Inventories:
<i>Operating System & SIM Card</i>	93.214.615.287	19.273.834.981	<i>Operating System & SIM Card</i>
<i>Scratch Cards</i>	13.239.783.502	24.667.333.086	<i>Scratch Cards</i>
<i>Fulfillment</i>	3.210.002.844	4.302.955.712	<i>Fulfillment</i>
Jumlah	109.664.401.633	48.244.123.779	Total

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	2022	2021	
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	3.330.348.866	202.620.717	<i>Advance Purchase of Raw Materials</i>
Uang Muka Sewa	3.205.731.903	300.000.000	<i>Advance Rent</i>
Uang Muka Jasa Profesional	2.179.015.415	-	<i>Advance Professional Fees</i>
Jumlah	8.715.096.184	502.620.717	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian bahan baku persediaan berupa *chip module, inner box, outer box, tinta dan Polyvinyl Chloride (PVC) kertas*.

Advance Purchase represent advances for the purchase of inventory raw materials in the form of chip modules, inner boxes, outer boxes, ink and Polyvinyl Chloride (PVC) paper.

Uang muka sewa merupakan uang muka atas sewa pabrik seluas 4.057 m² kepada Indra Gunawan di Tangerang, Banten.

Advance Rent represent advances for the lease of a 4,057 m² factory to Indra Gunawan in Tangerang, Banten.

Uang muka jasa profesional pada 31 Desember 2022 merupakan jasa konsultan yang dibayarkan terkait biaya emisi Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

Advances Professional Fees on December 31, 2022 represent consulting services paid in connection with the issuance costs of the Company's Initial Public Offering.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Mesin	-	3.000.000.000	10.040.050.547	13.040.050.547	<i>Machinery</i>
Peralatan Pabrik	2.281.848.308	632.042.837	236.688.392	3.150.579.540	<i>Factory Equipment</i>
Kendaraan	-	1.546.897.848		1.546.897.848	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	130.760.179	281.607.700	-	412.367.884	<i>Office Equipments</i>
Perabotan dan Perlengkapan	154.505.000	744.887.365	-	899.392.365	<i>Facilities and Supplies</i>
Aset dalam Proses					<i>Construction- in- Progress</i>
Mesin	10.040.050.547	4.149.123.669	(10.040.050.547)	4.149.123.669	<i>Machinery</i>
Peralatan Pabrik	236.688.392	-	(236.688.392)	-	<i>Factory Equipment</i>
Jumlah	12.843.852.426	10.354.559.419	-	23.198.411.845	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan Pabrik	61.344.965	648.598.264	-	709.943.229	<i>Factory Equipment</i>
Kendaraan	-	80.567.596	-	80.567.596	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	5.046.700	90.581.083	-	95.627.783	<i>Office Equipments</i>
Perabotan dan Perlengkapan	9.656.562	85.119.668	-	94.776.231	<i>Facilities and Supplies</i>
Mesin	-	1.505.006.320	-	1.505.006.320	<i>Machinery</i>
Jumlah	76.048.227	2.329.305.931	-	2.485.921.159	Total
Nilai Buku	12.767.804.199			20.712.490.687	Book Value

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Cost Acquisition
Peralatan Pabrik	-	2.281.848.308	-	2.281.848.308	Factory Equipment
Peralatan Kantor	-	130.760.179	-	130.760.179	Office Equipment
Perabotan dan Perlengkapan	-	154.505.000	-	154.505.000	Facilities and Supplies
Aset dalam Proses					Construction- in- Progress
Mesin	-	10.040.050.547	-	10.040.050.547	Machinery
Peralatan Pabrik	-	236.688.392	-	236.688.392	Factory Equipment
Jumlah	-	12.843.852.426	-	12.843.852.426	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan Pabrik	-	61.344.965	-	61.344.965	Factory Equipment
Peralatan Kantor	-	5.046.700	-	5.046.700	Office Equipment
Perabotan dan Perlengkapan	-	9.656.562	-	9.656.562	Facilities and Supplies
Jumlah	-	76.048.227	-	76.048.227	Total
Nilai Buku	-			12.767.804.199	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 21)	2.153.604.584	61.344.965	Cost of Goods Sold (Note 21)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	256.268.347	14.703.262	General and Administration Expenses (Note 23)
Jumlah	2.409.872.931	76.048.227	Total

Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai aset dalam penyelesaian yaitu mesin yang akan digunakan untuk produksi perusahaan dan penyelesaian mesin diestimasikan dapat di pakai pada tahun 2023. Aset dalam penyelesaian berupa Machine Smart Card Personalization, Machine model no. PTA-8500B kepada Shenyang Piotec Technology Co., Ltd, Machine Full Auto Milling dan Embedding Machine Type: YMJ-TOT10-5000 HS Kode:8501310000, dan Machine Quarter Card Punching Machine (3 stations) Type: YMJ-FGSMQ-6000 HS Code: 8479899990 kepada Shenzhen Yuanmingjie Technology Co., Ltd. Persentase penyelesaian mesin sebesar 95% pada tahun 2022.

In 2022, the Company has assets in progress, namely machines that will be used for the company's production and the completion of the machine is estimated to be used in 2023. Assets in progress are Smart Card Personalisation Machine, Machine model no. PTA-8500B to Shenyang Piotec Technology Co., Ltd, Full Auto Milling and Embedding Machine Type: YMJ-TOT10-5000 HS Code: 8501310000, and Quarter Card Punching Machine (3 stations) Type: YMJ-FGSMQ-6000 HS Code: 8479899990 to Shenzhen Yuanmingjie Technology Co., Ltd. The percentage of completion of the machine is 95% in 2022.

Berdasarkan perjanjian jual-beli pada bulan April 2022, Perusahaan membeli aset tetap berupa Mesin Trimat 4250i Mailbase (Cardline 7000) kepada Jony sebesar Rp 3.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 25 April 2024. Mesin tersebut dibayarkan dengan cara angsuran sebanyak 24 kali.

Based on the sale and purchase agreement in April 2022, the Company purchased fixed assets in the form of a Trimat 4250i Mailbase Machine (Cardline 7000) from Jony in the amount of Rp 3,000,000,000. The agreement is valid for a period of 2 years from April 26, 2022 to April 25, 2024. The machine is paid in 24 installments.

Pada tahun 2021 Perusahaan mempunyai aset dalam penyelesaian, yaitu mesin pabrik dan peralatan pabrik yang akan digunakan untuk produksi Scartch Card Perusahaan dan penyelesaian mesin diestimasikan dapat dipakai pada tahun 2022. Persentase penyelesaian mesin sebesar 95% pada 31 Desember 2021.

In 2021 the Company has assets under construction, namely factory machinery and factory equipment which will be used for the production of the Company's Scartch Cards and the completion of the machine is estimated to be usable in 2022. The percentage of machine completion is 95% as of December 31, 2021.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 14.000.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Fixed assets in the form of machinery and factory equipment are insured against fire, damage and other risks for a total sum insured of Rp 14,000,000,000 as of December 31, 2022 and 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment loss, so management did not provide allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021.

9. ASET HAK-GUNA

9. RIGHT-OF-USE ASSET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga Perolehan	8.695.681.935	2.450.167.429	Cost Acquisition
Akumulasi Penyusutan	<u>(2.592.160.617)</u>	<u>(650.056.816)</u>	Accumulated Depreciation
Jumlah	<u>6.103.521.318</u>	<u>1.800.110.613</u>	Total

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa sejumlah 3 (tiga) Mesin yaitu Mesin Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, dan Mesin Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. Tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah (a). Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, (b). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, (c). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian. Harga sewa 1 (satu) mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

- Based on Lease Agreement of 3 (three) machines, namely Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging Machine, and Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. On September 29, 2022 there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specifications of the Colamark Machine which is the object of the Agreement are (a). Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, (b). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, (c). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. This Agreement is valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the Agreement. The rental price of 1 (one) machine agreed in this Agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly fee of Rp 83,333,333.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/I/2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.
- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Pabrik antara Perusahaan dengan Indra Gunawan tanggal 21 Juli 2021, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan pabrik seluas 4.057 m² yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan.

- Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG/I/2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, an agreement has been made to lease the building located at Plaza Simatupang Building, 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price of IDR 792,000,000 for a period of 36 months.
- Based on the Factory Building Lease Agreement between the Company and Indra Gunawan dated July 21, 2021, an agreement has been reached to lease the 4,057 m² factory located at Jalan Raya III Block AE No.21, Jatake Industrial Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province from October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of IDR 1,968,000,000 for a period of 24 months.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 21)	1.599.535.300	222.647.333	Cost of Goods Sold (Note 21)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	342.568.499	222.996.252	General and Administration Expenses (Note 23)
Jumlah	<u>1.942.103.799</u>	<u>445.643.585</u>	Total

10. UANG JAMINAN

10. SECURITY DEPOSIT

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposit Sewa	195.597.900	112.200.000	^x Rental Deposits
Jumlah	<u>195.597.900</u>	<u>112.200.000</u>	Total

Uang jaminan merupakan jaminan sewa kantor kepada PT Marindo Investama.

The security deposit is a guarantee for office rent to PT Marindo Investama.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-	52.704.263	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>-</u>	<u>52.704.263</u>	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	24.203.495
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 ayat 2	-
Pajak 21	200.760.706
Pasal 23	4.171.195
Pasal 29	
Tahun 2022	2.457.526.006
Tahun 2021	-
Jumlah	<u>2.686.661.402</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	12.406.370.632
Beda Temporer:	
Beban Pajak Jasa Giro	4.473.667
Beban Provisi Leasing	-
Beban Imbalan Pascakerja	193.008.114
Beban Aset Hak Guna	856.014.508
Beban Kerugian Penurunan Piutang Usaha	70.913.428
Beda Tetap:	
Beban Pajak	188.984.932
Beban Bunga Pinjaman	
Lembaga Keuangan Non-Bank	125.000.000
Beban Bunga Leasing	457.037.411
Pendapatan Lain-lain	-
Pendapatan Bunga	(8.618.009)
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	<u>1.886.814.051</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>14.293.184.683</u>
Rugi Fiskal 2020	<u>-</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>14.293.184.683</u>
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	<u>14.293.184.000</u>
Beban Pajak Kini	<u>3.144.500.480</u>
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar dimuka:	
Pasal 22	267.572.000
Pasal 23	576.643.712
Taksiran Utang Pajak Kini	<u>2.300.284.878</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

b. Taxes Payable

	<u>2021</u>
- Value Added Tax - Net	-
Income Tax:	
Article 4 (2)	3.740.000
Article 21	37.276.812
Article 23	73.822.785
Article 29	
2022	-
2021	179.515.535
Total	<u>294.355.132</u>

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before tax according to profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	<u>2021</u>
Profit before tax according to income statement	6.587.275.590
Temporary Difference:	
Current Account	1.298.764
Provisi Expense - Leasing	123.487.500
Post-Employment Benefits	51.137.234
Right - of - Use Asset	11.642.952
Allowance for Impairment Losses	14.335.475
Permanent Difference:	
Tax Expenses	-
Non-Bank Financial Institutions Loans	390.000.000
Interest Expense - Leasing	448.064.351
Other Income	-
Interest Income	(6.644.807)
Net-Fiscal Correction Amount	<u>1.033.321.469</u>
Taxable Income	<u>7.620.597.059</u>
Fiscal Loss 2020	<u>(588.992.157)</u>
Taxable Income	<u>7.031.604.902</u>
Taxable Income (Rounded)	<u>7.031.604.000</u>
Current Tax Expense	<u>1.546.953.079</u>
Less prepaid income tax:	
Article 22	92.468.000
Article 23	1.274.969.544
Estimated Current Tax Payable	<u>179.515.535</u>

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit Charged Recognize In Profit Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	15.704.433	42.461.785	(8.481.768)	49.684.450	Post-Employment Benefits Liability
Cadangan Kerugian Piutang	3.153.805	27.481.425		30.635.230	Allowance for impairment Losses
Aset Hak-Guna	6.946.906	(16.322.608)	-	(9.375.701)	Right-of-Used Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	25.805.144	53.620.602	(8.481.768)	70.943.978	Total Deferred Tax Asset

d. Deferred Tax

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit Charged Recognize In Profit Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	5.702.003	11.250.191	(1.247.761)	15.704.433	Post-employment Benefits Liability
Cadangan Kerugian Piutang	-	3.153.805	-	3.153.805	Allowance for impairment losses
Aset Hak-Guna	4.385.457	2.561.449	-	6.946.906	Right-of-Used-Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	10.087.460	16.965.445	(1.247.761)	25.805.144	Total Deferred Tax Asset

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2022
PT Chengtian Weiye Indonesia	447.270.600
PT Cakrawala Mega Indah	369.645.822
PT Keyence Indonesia	277.500.000
PT LX Pantos Indonesia	213.533.509
PT Packaging Antar Nusa	182.941.662
Windy Pramadjaja	93.098.795
PT Djoni Textindo	80.513.400
PT Flint Group	73.200.149
PT Flexo Plate Digital	11.219.535
CV Kencana Prima Lintas Maju	-
PT Trimega Teguh Abadi	-
PT Global Econ Sentralindo	-
PT Pura Barutama	-
PT Wadah Makmur Abadi	-
PT Global Aspek Teknologi	-
Lain-lain (Dibawah Rp 10 Juta)	26.509.092
Jumlah	1.775.432.564

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2021	
PT Chengtian Weiye Indonesia	311.805.754	PT Chengtian Weiye Indonesia
PT Cakrawala Mega Indah	193.897.005	PT Cakrawala Mega Indah
PT Keyence Indonesia	343.438.700	PT Keyence Indonesia
PT LX Pantos Indonesia	90.744.844	PT LX Pantos Indonesia
PT Packaging Antar Nusa	10.849.217.645	PT Packaging Antar Nusa
Windy Pramadjaja	81.735.290	Windy Pramadjaja
PT Djoni Textindo	-	PT Djoni Textindo
PT Flint Group	-	PT Flint Group
PT Flexo Plate Digital	-	PT Flexo Plate Digital
CV Kencana Prima Lintas Maju	229.763.400	CV Kencana Prima Lintas Maju
PT Trimega Teguh Abadi	109.493.334	PT Trimega Teguh Abadi
PT Global Econ Sentralindo	60.384.775	PT Global Econ Sentralindo
PT Pura Barutama	46.280.000	PT Pura Barutama
PT Wadah Makmur Abadi	65.135.620	PT Wadah Makmur Abadi
PT Global Aspek Teknologi	29.260.000	PT Global Aspek Teknologi
Lain-lain (Under Rp 10 millions)	13.863.168	Others (Under Rp 10 millions)
Total	12.425.019.535	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Liabilitas Jangka Pendek Pihak Ketiga	
PT Marindo Investama	29.766.403
Jumlah	<u>29.766.403</u>
Liabilitas Jangka Panjang Pihak Berelasi	
PT Karya Permata Berkat Jaya	11.720.609.602
Ny. Ardarini	2.000.000.000
Tn. Richard	2.000.000.000
Tn. Mulyo Suseno	2.000.000.000
Jumlah	<u>17.720.609.602</u>

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 14 Januari 2020 Nomor 001/SP/I/2020 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dana sebesar-sebesarannya Rp 15.000.000.000 kepada PT Karya Permata Berkat Jaya yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat bunga 1% per tahun, yang akan dibayarkan pada satu kali setiap akhir tahun pembukuan perusahaan atas sisa jumlah *outstanding* pada periode tersebut. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 001/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Ardarini dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 002/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Richard Williem Moka dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 003/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Mulyo Suseno dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

13. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	
Short-Term Liabilities Third Parties		
PT Marindo Investama	58.721.310	
Total	<u>58.721.310</u>	
Long-Term Payables Related Parties		
PT Karya Permata Berkat Jaya	4.657.713.766	
Ms. Ardarini	524.903.323	
- Mr. Richard	-	
- Mr. Mulyo Suseno	-	
Total	<u>5.182.617.089</u>	

Based on the Debt and Receivables Agreement Letter dated January 14, 2020 Number 001/SP/I/2020 the Company obtained a loan facility of up to Rp 15,000,000,000 to PT Karya Permata Berkat Jaya which was used for the development of the Company's business with an interest rate of 1% per year, which will be paid once at the end of the company's accounting year for the remaining amount outstanding in that period. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Based on the Debt and Receivables Agreement dated July 13, 2022 Number 001/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Ardarini with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Based on the Debt and Receivable Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 002/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Richard Williem Moka with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital of PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Based on the Debt and Receivables Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 003/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Mulyo Suseno with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2022</u>
Bunga Pinjaman	669.731.800
Gaji dan Tunjangan	167.626.581
Bunga Sewa	<u>136.401.034</u>
Jumlah	<u>973.759.415</u>

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	
	442.048.253	<i>Interest Loan</i>
	115.260.764	<i>Salaries and Allowances</i>
	<u>17.347.112</u>	<i>Rent Interest</i>
Jumlah	<u>574.656.129</u>	Total

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

	<u>2022</u>
PT Clemont Finance Indonesia	9.747.713.500
PT Lunaria Annu Teknologi	<u>2.000.000.000</u>
Jumlah	<u>11.747.713.500</u>

15. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

	<u>2021</u>	
	-	<i>PT Clemont Finance Indonesia</i>
	<u>2.000.000.000</u>	<i>PT Lunaria Annu Teknologi</i>
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>	Total

PT Clemont Finance Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang antara PT Clemont Finance Indonesia dengan PT Pelita Teknologi Global No.FT2022070001 tanggal 04 Agustus 2022, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Jangka waktu fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 2 (dua) tahun sejak di tanda tangani perjanjian ini yang akan di pertegas dalam Jadwal Perjanjian ini. Jika fasilitas ini masih diperlukan oleh Debitur dan atas dasar persetujuan Perusahaan Pembiayaan maka fasilitas dapat di perpanjang

• **Batas Pencairan**

Maksimum limit penarikan per konsumen (Client's Limit) adalah Rp 10.000.000.000,-. Jika penarikan tidak maksimum dan masih tersisa limit penarikan, maka sisa limit tersebut dapat digunakan oleh konsumen yang lain dengan catatan total penarikan fasilitas tidak melebihi Rp 10.000.000.000,-. Jangka Waktu Penarikan Fasilitas/Tenor 3 bulan dengan Tenor Jangka Waktu Invoice Maksimum 3 bulan, Jatuh Tempo 30 hari dari tanggal jatuh tempo invoice. Jatuh Tempo invoice : 22 Juli 2023.

PT Clemont Finance Indonesia

Based on the Factoring Agreement between PT Clemont Finance Indonesia and PT Pelita Teknologi Global No.FT2022070001 dated August 4, 2022, with the following terms and conditions:

• **Loan Period**

The term of this factoring facility is a maximum of 2 (two) years since this agreement was signed which will be emphasized in the Schedule of this Agreement. If this facility is still required by the Debtor and based on the approval of the Financing Company, the facility can be extended

• **Limit**

The maximum value that can be disbursed for each withdrawal with one Disbursement Instruction Letter is Rp 10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah). The maximum withdrawal limit per consumer (Client's Limit) is Rp 10,000,000,000,-. If the withdrawal is not the maximum and there is still a withdrawal limit remaining, then the remaining limit can be used by other consumers provided that the total facility withdrawal does not exceed Rp 10,000,000,000,-. Term of Facility Withdrawal/Tenor of 3 months with Maximum Tenor of Invoice Term of 3 months, Maturity 30 days from invoice due date. Due date of invoice: July 22, 2023.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Tiap-tiap pencairan dan pembayaran transaksi keuangan melalui rekening perusahaan pembiayaan atau yang di tunjuk oleh perusahaan pembiayaan yang dikelola oleh perusahaan pembiayaan untuk kepentingan tertib administrasi dan keuangan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Suku bunga: sebesar 15,00% p.a (fix rate).
- b. Denda keterlambatan: bunga keterlambatan 3% per bulan dari Jumlah Penarikan (Rp).
- c. Biaya Origination:
 - a). Biaya provisi 0,50% dari jumlah penarikan.
 - b). Biaya Materai dan Notaris Rp 1.200.000.
 - c). Biaya Hukum : Biaya-biaya yang terjadi merupakan tanggung jawab Debitur (biaya-biaya Notaris/APHT/PNBP/Fidusia).
 - d). Biaya-biaya lainnya: Biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan fasilitas ini merupakan tanggung jawab Debitur.

• **Syarat Pencairan Kredit**

Harga Pembelian/Jumlah penarikan: Jangka waktu penarikan (tenor) maksimum 80% dari Jumlah Piutang Dagang Debitur ke konsumen.

Dokumen yang di serahkan :

1. Surat pengantar (Covering letter dari Debitur);
2. Copy invoice Tagihan Piutang Dagang yang telah di aksep oleh Konsumen.
3. *Introductory Letter* dari Debitur yang telah di setuju oleh Konsumen.

PT Lunaria Annu Teknologi

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Tagihan antara Perusahaan dengan PT Lunaria Annu Teknologi No. LAT/RM/2022/0126 tanggal 11 Februari 2021, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Berlaku efektif sejak tanggal 29 Juni 2021. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan bisa diperpanjang berdasarkan persetujuan para Pihak.

• **Interest, Fines and Fees**

Every disbursement and payment of financial transactions through a financing company account or designated by a financing company managed by a financing company for the benefit of orderly administration and finance with the following details:

- a. Interest rate: 15.00% p.a (fixed rate).
- b. Late fee: 3% late interest per month from the Withdrawal Amount (IDR).
- c. Origination Fee:
 - a). Provision fee of 0.50% of the withdrawal amount.
 - b). Stamp duty and notary fees IDR 1,200,000.
 - c). Legal Fees: Costs incurred are the responsibility of the Debtor (notary/APHT/PNBP/Fiduciary fees).
 - d). Other costs: The costs incurred in connection with this facility are the responsibility of the Debtor.

• **Credit Disbursement Terms**

Purchase Price/Amount of withdrawa: Withdrawal period (tenor) maximum 80% of the amount of trade receivables from debtors to consumers.

Submitted documents:

1. Cover letter (Covering letter from Debtor);
2. Copy of Accounts Receivable invoice that has been accepted by the Consumer.
3. *Introductory Letter* from the Debtor that has been approved by the Consumer.

PT Lunaria Annu Teknologi

Based on the Receivables Financing Loan Agreement Letter between the Company and PT Lunaria Annu Teknologi No. LAT/RM/2022/0126 dated February 11, 2021, with the following terms and conditions:

• **Loan Period**

Effective from 29 June 2021. This agreement is valid for 12 (twelve) months and can be extended based on the agreement of the Parties.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

• **Batas Pencairan**

Nilai maksimum yang dapat dicairkan setiap penarikan dengan satu Surat Instruksi Pencairan, yaitu sejumlah Rp 2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah).

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Kredit akan dilunasi oleh peminjam melalui rekening sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, kepada penyedia pinjaman berdasarkan tagihan ditambah dengan:

- a. Suku bunga: sebesar 19,50% p.a
- b. Denda keterlambatan: 3x (tiga kali) dari suku bunga yang dihitung harian.
- c. Biaya Origination:
 - a). Sebesar 0,75% untuk tagihan dengan jatuh tempo 30 hari;
 - b). Sebesar 1,25% untuk tagihan dengan jatuh tempo 60 hari;
 - c). Sebesar 1,75% untuk tagihan dengan jatuh tempo 90 hari sd 180 hari; (dihitung dari nominal pencairan).
 - d). Biaya provisi sebesar 0,1% (dihitung per bulan).
 - e). Biaya administrasi sebesar 0,05% (dihitung dari nominal pencairan).

• **Syarat Pencairan Kredit**

Kredit akan dicairkan kepada peminjam setelah dipenuhinya hal berikut:

- a. Peminjam telah menyerahkan dokumen persyaratan yang ditentukan oleh penyedia pinjaman;
- b. Perjanjian ditandatangani para pihak;
- c. Tagihan terverifikasi oleh penyedia pinjaman.

Perusahaan telah melunasi Utang Lembaga Keuangan Non-Bank kepada PT Lunaria Annu Teknologi pada Agustus 2022.

• **Limit**

The maximum value that can be disbursed for each withdrawal with one Disbursement Instruction Letter is Rp 2,000,000,000 (Two Billion Rupiah).

• **Interest, Fines and Fees**

The credit will be repaid by the borrower through the account referred to this agreement, to the lender based on the bill plus:

- a. *Interest rate: 19.50% p.a.*
- b. *Late fee: 3x (three times) of the interest rate calculated daily.*
- c. *Origination Fee:*
 - a). *0.75% for bills with a maturity of 30 days;*
 - b). *1.25% for bills with a maturity of 60 days;*
 - c). *1.75% for bills with a maturity of 90 days to 180 days; (calculated from the nominal disbursement).*
- d). *Provision fee of 0.1% (calculated monthly).*
- e). *Administration fee of 0.05% (calculated from the nominal disbursement).*

• **Credit Disbursement Terms**

Credit will be disbursed to the borrower after fulfilling the following:

- a. *The borrower has submitted the required documents specified by the lender;*
- b. *The agreement is signed by the parties;*
- c. *Bills verified by lenders.*

The Company has paid-off the Non-Bank Financial Institution Debt to PT Lunaria Annu Teknologi in August 2022.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS SEWA

	<u>2022</u>
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:	
2021	740.160.000
2022 - 2023	<u>6.943.550.420</u>
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	7.683.710.420
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(5.314.858.109)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>2.368.852.311</u>

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan Sewa Mesin Colamark tanggal 29 September 2022 dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek adalah Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333. Tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027. Dengan tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan jangka waktu mulai 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun (Catatan 9).

16. LEASE LIABILITIES

	<u>2021</u>	
Payments Due in the Year:		
2021	740.160.000	
2022 - 2023	<u>844.020.345</u>	
Present value on minimum payment Lease	1.584.180.345	
Less portion of maturity in one year	<u>(856.108.950)</u>	
Long-Term Portion	<u>728.071.395</u>	

Lease liabilities represent liabilities related to Colamark Machine Lease dated September 29, 2022 with CV Emcy Maha Tirta. The specifications of the object Colamark Machine are Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024. The machine rental price agreed in this Agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rate of Rp 83,333,333. Interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Rental liabilities represent liabilities in connection with the acquisition of right of-use assets related to office lease located at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 to August 14, 2027. With an interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Rental liabilities represent liabilities related to the acquisition of leasehold assets related to office lease located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta with a period starting from 22 January 2020 to January 21, 2023 with an interest rate of 12% per annum (Note 9).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa pabrik yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan dengan tingkat suku bunga 10,65% per tahun (Catatan 9).

Lease liabilities represent liabilities related to the acquisition of right-of-use assets related to factory lease located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Industri Jatake Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province since October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1.968.000.000 for a period of 24 months, with interest rates 10,65% made annually (Note 9).

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

17. PURCHASE OF FIXED ASSETS LIABILITIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Tidak Lebih dari Satu Tahun	3.250.131.065	3.613.001.507	Financing Details Based on the Maturity Not More Than One Year
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	<u>822.187.000</u>	<u>2.703.686.465</u>	More Than One Year and Less than Five Year
Nilai sekarang atas pembayaran minimum Utang Pembiayaan	<u>4.072.318.065</u>	<u>6.316.687.972</u>	Present value on minimum payment Of Financing
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(3.250.131.065)</u>	<u>(3.613.001.507)</u>	Less portion of maturity in one year
Bagian Jangka Panjang	<u>822.187.000</u>	<u>2.703.686.465</u>	Long-Term Portion

Perusahaan memiliki perjanjian Utang Pembelian Aset Tetap dengan PT Clemont Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin pabrik dengan jenis mesin FB 350 Flexo Printing Press sebesar Rp 7.500.000.000 untuk pembiayaan mesin pabrik dengan tingkat suku bunga sebesar 6,95% dalam jangka waktu pembiayaan mulai 24 September 2021 sampai tanggal 24 Agustus 2023.

The company has a Payables for Purchase of Fixed Assets agreement with PT Clemont Finance Indonesia to finance factory machines with the FB 350 Flexo Printing Press machine type in the amount of IDR 7,500,000,000 to finance factory machines with an interest rate of 6.95% in the financing period starting September 24, 2021 until August 24, 2023.

Berikut syarat dan ketentuan covenant:

Following are the terms and conditions of the covenant:

- a. Peminjam telah menyerahkan dokumen persyaratan yang ditentukan oleh penyedia pinjaman; Melakukan restrukturisasi permodalan dengan cara peningkatan modal dan perubahan susunan pemegang saham ("Restrukturisasi"). Dengan rencana Restrukturisasi tidak terdapat perubahan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.
- a. The borrower has submitted the required documents specified by the lender; Carry out capital restructuring by increasing capital and changing the composition of shareholders ("Restructuring"). With the Restructuring plan there is no change in controllers either directly or indirectly.
- b. Melakukan penawaran umum perdana saham (initial public offering) yang target pencatatan akan dilakukan pada tahun 2022 atau tahun 2023 dengan menerbitkan dan menawarkan saham baru kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham yang akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("Penawaran Umum Perdana").
- b. Carrying out an initial public offering with the target of recording to be carried out in 2022 or 2023 by issuing and offering new shares to the public through an initial public offering which will be listed on PT Bursa Efek Indonesia ("Initial Public Offering").

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Clemont Finance Indonesia melalui surat No.022/BDG/SMEBB/ VII/2022, tanggal 16 Juni 2022, sehubungan dengan persetujuan perubahan Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan serta persetujuan anggaran dasar Perusahaan yang meliputi perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham, serta persetujuan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

The company has obtained approval from PT Clemont Finance Indonesia through letter No.022/BDG/ SMEBB/VII/2022, dated June 16, 2022, in connection with the approval of the change of the Company into a Public Company and the approval of the company's articles of association which includes changes in capital, composition of management and shareholders, as well as approval regarding the Initial Public Offering (IPO).

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh aktuaris independen Tubagus Syafril & Amran Nangasan dan KKA Bambang Sudradjad dengan No.2104/PSAK-TBA-AN/III/2023 dan No.1012/ TEK-BS/VIII/2022 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 34 dan 11 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The amount of long-term employee benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law no. 11 of 2020 concerning "Creating Work". There is no special funding set aside in connection with the long-term employee benefits.

Actuarial calculations on long-term employee benefit liabilities for the Company are carried out by independent actuary Tubagus Syafril & Amran Nangasan and KKA Bambang Sudradjad with No.2104/PSAK-TBA-AN/III/2023 and No.1012/ TEK-BS/VIII/2022 as of December 2022 and 2021.

The number of employees entitled to post-employment benefits are 34 and 11 employees as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

The defined benefit pension plan exposes the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, life expectancy risk, and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya Jasa		
Biaya Jasa Kini	187.296.237	49.170.202
Biaya Bunga	7.978.454	1.967.032
Biaya Jasa Lalu yang Vested	<u>(2.266.577)</u>	<u>-</u>
Sub Jumlah	<u>193.008.114</u>	<u>51.137.234</u>
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti - <i>neto</i> :		
Kerugian (keuntungan) Aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(13.581.787)	(4.037.121)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(24.971.701)</u>	<u>(1.634.522)</u>
Sub Jumlah	<u>(38.553.488)</u>	<u>(5.671.643)</u>
Jumlah	<u>154.454.626</u>	<u>45.465.591</u>

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Service Cost		
Current Service Cost	49.170.202	49.170.202
Interest Expense	1.967.032	1.967.032
Past Service Cost - Vested	<u>-</u>	<u>-</u>
Sub Total	<u>51.137.234</u>	<u>51.137.234</u>
Remeasurement of defined benefit liability - <i>net</i> :		
Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions	(13.581.787)	(4.037.121)
Actuarial losses (gains) arising from Demographic Assumptions	<u>(24.971.701)</u>	<u>(1.634.522)</u>
Sub Total	<u>(38.553.488)</u>	<u>(5.671.643)</u>
Total	<u>154.454.626</u>	<u>45.465.591</u>

Beban imbalan pascakerja dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expense (Note 23).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas imbalan pasti - awal	71.383.786	25.918.195
Penyesuaian Liabilitas dari Pengakuan Masa Lalu	187.296.237	49.170.202
Biaya bunga	7.978.454	1.967.032
Biaya Jasa Lalu yang Vested (Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>(2.266.577)</u>	<u>-</u>
Actuarial losses (gains) arising from changes in financial Assumptions	(13.581.787)	(4.037.121)
Actuarial losses (gains) arising from Demographic assumptions	<u>(24.971.701)</u>	<u>(1.634.522)</u>
Jumlah	<u>225.838.412</u>	<u>71.383.786</u>

Defined benefit liability - beginning
Adjusting Liability from Past Recognition
Interest expense
Past Service Cost - Vested
Actuarial losses (gains) arising from changes in financial Assumptions
Actuarial losses (gains) arising from Demographic assumptions
Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan KKA Bambang Sudrajad untuk tahun 2022 dan 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuaries Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and KKA Bambang Sudrajad for 2022 and 2021. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	<u>2022</u>
Tingkat Diskonto per tahun	7,05%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6%
Tingkat Pensiun Normal	56 Tahun
Tingkat Mortalitas	TMI-2019

	<u>2021</u>
	7,52% <i>Discount Rate per Annum</i>
	8% <i>Salary Increment Rate per Annum</i>
	56 Tahun <i>Normal Retirement Rate</i>
	TMI-2019 <i>Mortality Rate</i>

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

The significant actuarial assumptions for determining the defined benefit liability are the discount rate, expected salary increase and mortality.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There is no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

	<u>2022</u>
Kenaikan 1% Nilai kini	205.725.167
Penurunan 1% Nilai kini	153.589.747

	<u>2021</u>
	248.619.777 <i>Increase 1%</i>
	188.134.639 <i>Decrease 1%</i>

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

	<u>2022</u>
Kenaikan 1% Nilai kini	
Biaya jasa kini	17.795.154
Penurunan 1% Nilai kini	
Biaya jasa kini	14.601.569

	<u>2021</u>
	<i>Increase 1% Present value</i>
	15.696.699 <i>Of current service cost</i>
	<i>Decrease 1% Present value</i>
	12.835.169 <i>Of current service cost</i>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNING

a. Modal Saham

a. Share Capital

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Pemegang Saham/ Shareholder Name	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Pemilik (%)/ Percentage of Ownership (%)	Modal Disetor/ Paid-up Capital
PT Karya Permata Berkas Jaya	48.048	79,287%	4.804.800.000
PT Aneka Taruna Selaras	3.030	5,000%	303.000.000
PT Baran Suryamas Lama	3.030	5,000%	303.000.000
PT Surya Pelangi Cahaya	3.030	5,000%	303.000.000
PT Wilmar Sejahtera Asia	3.030	5,000%	303.000.000
Mulyo Suseno	216	0,356%	21.600.000
Ardarini	216	0,356%	21.600.000
Jumlah/ Total	60.600	100,000%	6.060.000.000

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072223.AH.01.02.TAHUN 2022 dan AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022. Para pemegang saham memutuskan:

- a. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Pelita Teknologi Global Tbk.
- c. Menyetujui perubahan permodalan, terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yaitu sebesar 200.000.000 saham dengan nilai nominal saham Rp 10,- yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0072223.AH.01.02.YEAR 2022 and AHU-AH.01.03-0299416 year 2022, dated October 5, 2022. The shareholders decided:

- a. *The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's Shares to the public (Public Offering) and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*
- b. *The change in the Company's status from Private Company to become Public Company and approved the change of the Company's name to become PT Pelita Teknologi Global Tbk.*
- c. *Approved the change in capital, consisting of an increase in the issued and paid-up capital of the Company through the issuance of new shares issued from the Company's portfolio, namely 200,000,000 shares with a nominal share value of Rp 10, - which will be offered to the public through a public offering.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <p>d. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham.</p> <p>e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>f. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:</p> | <p>d. Approved to list all of the Company's shares, after the implementation of the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders.</p> <p>e. Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations.</p> <p>f. Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and honorably discharged Commissioners of the as follows:</p> |
|---|---|

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Richard Willem Moka
 Hadi Avilla Tamzil

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Ardarini
 Mulyo Suseno
 Pri Hastanto
 Hasri Zulkarnaen

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director
 Director

- | | |
|--|---|
| <p>g. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 10, sehingga setelah perubahan nilai nominal saham tersebut berlaku efektif susunan pemegang saham Perseroan menjadi seperti berikut:</p> | <p>g. Approved to change the nominal value of shares from Rp 100,000 to Rp 10, so that after the change in the nominal value of shares is effective the composition of the Company's shareholders will be as follows:</p> |
|--|---|

Nilai Nominal Rp 10,- Per Saham
Nominal Value IDR 10,- Per Share

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Pemilik (%)/ Percentage of Ownership (%)	Modal Disetor/ Paid-up Capital
PT Karya Permata Berkat Jaya	480.480.000	79,287%	4.804.800.000
PT Surya Pelangi Cahaya	30.300.000	5,000%	303.000.000
PT Wilmar Sejahtera Asia	30.300.000	5,000%	303.000.000
PT Aneka Taruna Selaras	30.300.000	5,000%	303.000.000
PT Baran Suryamas Lama	30.300.000	5,000%	303.000.000
Mulyo Suseno	2.160.000	0,356%	21.600.000
Ardarini	2.160.000	0,356%	21.600.000
Jumlah/ Total	606.000.000	100,000%	6.060.000.000

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan akta No. 44 tanggal 30 November 2021 dari Notaris Joko Hanggono, SH., M.M., M.Kn.,M.Hum. para pemegang saham sepakat untuk menempatkan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 2.060.000.000 atau 20.600 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0069394.AH.01.02 tahun 2021 tanggal 3 Desember 2021.

Based on deed No. 44 dated November 30, 2021 from Notary Joko Hanggono, SH., M.M., M.Kn., M.Hum. the shareholders agreed to place the authorised capital of the Company in the amount of Rp 2,060,000,000 or 20,600 shares. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0069394.AH.01.02 of 2021 dated December 3, 2021.

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Pemegang Saham/ Shareholder Name	Jumlah /Saham Total Shares	Presentase Pemilik (%)/ Owner Percentage (%)	Modal Disetor/ Paid-up Capital
PT Karya Permata Berkat Jaya	20.450	99,272%	2.045.000.000
Mulyo Suseno	75	0,364%	7.500.000
Ardarini	75	0,364%	7.500.000
Jumlah/ Total	20.600	100%	2.060.000.000

Berdasarkan akta No. 08 tanggal 8 Juni 2021 dari Notaris Joko Hanggono, SH., M.M., M.Kn.,M.Hum. para pemegang saham sepakat untuk menempatkan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 2.060.000.000 atau 20.600 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032806.AH.01.02 tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021.

Based on deed No. 08 dated June 8, 2021 from Notary Joko Hanggono, SH, M.M., M.Kn, M.Hum. the shareholders agreed to place the Company's authorised capital at Rp 2,060,000,000 or 20,600 shares. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032806.AH.01.02 of 2021 dated June 8, 2021.

Dari modal ditempatkan sebesar Rp 2.060.000.000 pemegang saham telah menyetorkan sebesar 60.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 26 November 2021 pemegang saham telah menyetorkan penuh modal sebesar Rp 2.060.000.000.

From the issued capital of Rp 2,060,000,000, the shareholders have deposited Rp 60,000,000 on December 31, 2020. On November 26, 2021, the shareholders have fully paid up the capital of Rp 2,060,000,000.

Sebagaimana telah dilakukan penegasan dan ratifikasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 393 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami SH, M.Hum, M.Kn bahwa penyetoran atas modal yang disetor oleh PT Karya Permata Berkat Jaya telah dilakukan dan telah dibuktikan dengan bukti setor tertanggal 26 November 2021 sebesar Rp 2.000.000.000 sehingga telah memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

As confirmed and ratified based on the Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 393 dated July 29, 2022 made by Notary Christina Dwi Utami SH, M.Hum, M.Kn that the deposit of paid-up capital by PT Karya Permata Berkat Jaya has been made and has been proven by proof of deposit dated November 26, 2021 amounting to Rp 2,000,000,000 so that it has fulfilled the provisions of Article 33 paragraph 3 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 14 Agustus 2020 dari Notaris Joko Hanggono, SH., M.M., M.Kn.,M.Hum. para pemegang saham sepakat untuk menempatkan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 60.000.000 atau 600 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056779.AH.01.02. tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

Based on deed No. 15 dated August 14, 2020 from Notary Joko Hanggono, SH, M.M., M.Kn, M.Hum. the shareholders agreed to place the Company's authorised capital at Rp 60,000,000 or 600 shares. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056779.AH.01.02. of 2020 dated August 19, 2020.

b. Saldo Laba

b. Retained Earnings

Ditetapkan Penggunaannya

Appropriated

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 606.000.000.

In accordance with the Limited Liability Company Law, the Company has established a general reserve until December 31, 2022 of Rp 606,000,000.

Tidak Ditetapkan Penggunaannya

Unappropriated

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Represents Retained Earnings which has not been determined by the Company.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo Laba	13.303.689.687	4.226.533.924 Retained Earning

20. PENJUALAN

20. SALES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Operating System & SIM card	122.540.937.500	26.270.100.000 Operating System & SIM card
Scratch Card	20.130.896.000	33.928.000.000 Scratch Card
Fulfillment	4.271.228.920	6.258.377.200 Fulfillment
Application	440.000.000	- Application
Jumlah	<u>147.383.062.420</u>	<u>66.456.477.200</u> Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan dan rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Sales breakdown by customer and sales breakdown with a contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Indosat Tbk	146.943.062.420	- PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	-	66.456.477.200 PT Hutchison 3 Indonesia
Jumlah	<u>146.943.062.420</u>	<u>66.456.477.200</u> Total

Tidak terdapat penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no sales made with related parties in the years ended December 31, 2022 and 2021.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022
<i>Scratch Card</i>	
Saldo awal bahan baku	10.149.287.859
Pembelian bahan baku	5.822.678.087
Saldo akhir bahan baku	<u>(2.732.182.444)</u>
Bahan Baku yang Digunakan	13.239.783.502
<i>Outsource</i>	232.433.550
<i>Security and Cleaning Expense</i>	<u>38.351.600</u>
Sub Jumlah	13.510.568.652
<i>Operating System & SIM card</i>	
Saldo awal bahan baku	3.353.831.700
Pembelian bahan baku	100.869.202.319
Saldo akhir bahan baku	<u>(11.008.418.732)</u>
Bahan Baku yang Digunakan	93.214.615.287
<i>Direct Wages</i>	5.217.750.482
<i>Outsource</i>	2.108.220.001
<i>Freight Cost</i>	2.251.128.834
<i>Import Duty Cost</i>	280.851.803
<i>Consumable Factory</i>	<u>1.012.521.979</u>
Sub Jumlah	104.091.281.887
<i>Fulfillment</i>	
Saldo awal bahan baku	772.261.933
Pembelian bahan baku	2.437.956.460
Saldo akhir bahan baku	<u>(215.549)</u>
Bahan Baku yang Digunakan	3.210.002.844
<i>Consumable Factory</i>	<u>1.012.521.979</u>
Sub Jumlah	4.222.524.823
Application	404.000.500
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 8)	2.153.604.584
Perbaikan dan Perawatan Pabrik	990.545.994
Penyusutan Aset Hak-Guna Pabrik (Catatan 9)	1.599.535.300
Listrik Pabrik	<u>893.088.387</u>
Sub Jumlah	5.636.774.265
Jumlah	126.846.434.647

22. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan gaji yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan lepas (tidak terikat kontrak) terkait tambahan pekerjaan atas produksi untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 602.319.910 dan Rp 900.000.000.

21. COST OF GOODS SOLD

	2021
<i>Scratch Card</i>	
Beginning Balance of Raw Materials	-
Purchase of Raw Materials	34.816.620.945
Ending Balance of Raw Materials	<u>(10.149.287.859)</u>
Materials Used	24.667.333.086
<i>Outsource</i>	5.698.411.750
Sub Total	30.365.744.836
<i>Operating System & SIM card</i>	
Beginning Balance of Raw Materials	-
Purchase of Raw Materials	22.627.666.681
Ending Balance of Raw Materials	<u>(3.353.831.700)</u>
Materials Used	19.273.834.981
<i>Direct Wages</i>	-
<i>Outsource</i>	1.417.939.920
<i>Freight Cost</i>	131.816.993
<i>Import Duty Cost</i>	169.513.290
<i>Consumable Factory</i>	<u>325.493.639</u>
Sub Total	21.318.598.823
<i>Fulfillment</i>	
Beginning Balance of Raw Materials	-
Purchase of Raw Materials	5.075.217.645
Ending Balance of Raw Materials	<u>(772.261.933)</u>
Materials Used	4.302.955.712
<i>Consumable Factory</i>	<u>-</u>
Sub Total	4.302.955.712
Application	-
<i>Depreciation of Fixed Assets (Note 8)</i>	61.344.965
<i>Factory Maintenance</i>	165.865.538
<i>Depreciation of Use-of-Right Factory (Note 9)</i>	222.647.333
<i>Electricity Factory</i>	<u>-</u>
Sub Total	449.857.836
Total	56.437.157.207

22. SELLING EXPENSES

Selling expenses represent salaries provided by the Company to freelance employees (not bound by a contract) in relation to additional work on production to generate income or sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 602,319,910 and Rp 900,000,000, respectively.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2022</u>
Gaji dan Tunjangan	1.180.254.288
Jamuan dan Konsumsi	765.921.307
Sewa Kendaraan	391.702.250
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 9)	342.568.499
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 8)	256.268.347
Imbalan Pascakerja (Catatan 18)	193.008.114
Beban Pajak	188.984.932
Persediaan Kantor	162.395.611
Services Charge	145.199.997
Transportasi	129.116.971
Perbaikan dan Pemeliharaan	94.753.802
Perjalanan Dinas	62.784.860
Listrik dan Air	60.362.291
Parkir	57.924.800
Kesehatan	53.053.108
Internet, Website & Telephone	48.416.470
Asuransi	40.218.509
Jasa Manajemen	20.000.000
Jasa Profesional	-
Jumlah	<u>4.192.934.156</u>

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	
	788.140.901	Salaries and Allowances
	8.332.000	Entertainment and Consumption
	-	Rental Car
	222.996.252	Depreciation of Right-of-Use Asset (Note 9)
	14.703.262	Depreciation of Property, Plant and Equipment (Note 8)
	51.137.234	Post Employment Benefit (Note 18)
	108.873	Tax Expenses
	-	Supplies Office
	184.800.000	Services Charge
	1.682.000	Transportation
	-	Maintenance Office Expense
	-	Travelling (Official Travel Expense)
	89.889.494	Electricity and Water
	7.200.000	Parking
	-	Medical
	24.298.984	Internet, Website & Telephone
	-	Insurance expense
	-	Management fee expense
	42.100.000	Professional Fee
Jumlah	<u>1.435.389.000</u>	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2022</u>
Jasa Giro	25.951.366
Keuntungan Selisih Kurs	-
Cadangan Kerugian	-
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	(85.248.903)
Pendapatan Lain-lain	14.335.475
Jumlah	<u>(44.962.062)</u>

24. OTHER INCOME (CHARGES) - NET

	<u>2021</u>	
	6.644.807	Current Account Services
	750.000	Foreign Exchange Gain
	-	Provision for Impairment Loss of Receivables (Note 5)
	(51.709.636)	
	37.374.161	Other Income
Jumlah	<u>(6.940.668)</u>	Total

Pendapatan lain-lain pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 14.335.475 dan Rp 37.374.161 merupakan pemulihan penghapusan piutang yang dapat ditagih dari PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia (Catatan 5).

Other income in 2022 and 2021 amounting to Rp 14,335,475 and Rp 37,374,161, respectively, represents recovery of write-off of receivables from PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia (Note 5).

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2022</u>
Bunga Utang Pembelian Aset Tetap	2.109.307.055
Bunga Lembaga Keuangan Non Bank	811.933.748
Beban Bunga Liabilitas Sewa	202.967.390
Bunga Utang Pemegang Saham	86.852.814
Selisih Kurs	63.974.496
Administrasi Bank	13.281.927
Pajak Jasa Giro	1.723.583
Jumlah	<u>3.290.041.013</u>

25. INTEREST EXPENSE AND FINANCE COST

	<u>2021</u>	
	571.551.851	Interest on Purchase of Fixed Asset Liability
	390.000.000	Interest of Financial Institutions Non-Bank
	75.999.364	Interest Expense Lease Liabilities
	46.577.138	Interest on Shareholders' Debt
	-	Exchange Difference
	4.287.618	Bank Administration
	1.298.764	Current Account Tax
Jumlah	<u>1.089.714.735</u>	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2022</u>
Saldo Awal	4.423.882
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 18)	38.553.489
Pajak Terkait	<u>(8.481.768)</u>
Jumlah	<u>34.495.603</u>

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2021</u>	
	-	Beginning Balance
	5.671.643	Remeasurement of Defined Employee Benefit Liability (Note 18)
	<u>(1.247.761)</u>	Tax Related
Total	<u>4.423.882</u>	Total

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	<u>2022</u>
Laba (Rugi) untuk Perhitungan Laba Per Saham	<u>9.315.490.754</u>
Jumlah Saham	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba (Rugi) per saham	<u>376.958.904</u>
Jumlah	<u>24,71</u>

27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	<u>2021</u>	
	<u>5.057.287.956</u>	Earnings for calculating of earnings per share
	<u>Lembar/ Shares</u>	Number of shares
	<u>25.726.027</u>	Weighted average number of ordinary shares for calculating Earning per Share
Total	<u>196,58</u>	Total

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba (rugi) bersih per saham Perseroan.

At each reporting date, there are no potential share securities that could have a dilutive effect on the Company's net profit (loss) per share.

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	<u>2022</u>
Penambahan aset tetap melalui peningkatan utang lain-lain kepada pihak berelasi (Note 8)	3.000.000.000
Penambahan aset tetap melalui peningkatan utang pembelian aset tetap	-

28. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

	<u>2021</u>	
	-	Additional fixed assets through other liabilities
	7.500.000.000	- to related parties (Note 8) Additional fixed assets through liabilities for purchase of property and equipment

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In operating activities, the Group has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah
 sebagai berikut:

*The nature of transactions and relationships
 between related parties are as follows:*

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Karya Permata Berkat Jaya	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar key management personnel and Shareholder</i>	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain/ <i>Other Receivable and other Payable</i>
Ardarini	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar key management personnel and Shareholder</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
Mulyo Suseno	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar key management personnel and Shareholder</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
Richard Willem Moka	Manajemen Kunci/ <i>key management</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
 sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties are as follows:

	2022	2021	
Utang Lain-lain	17.720.609.602	5.182.617.089	<i>Other Payable</i>

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Direksi untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors for December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021	
Dewan Direksi	250.000.000	233.791.666	<i>Board of Directors</i>
Jumlah	250.000.000	233.791.666	Total

30. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

30. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Aset Pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Assets Measured at Amortized Cost

31 Desember 2022

December 31, 2022

Aset Keuangan Lancar
 Kas di Bank
 Piutang Usaha
Jumlah Aset Keuangan

Current Financial Assets
 Cash and Bank
 Account Receivables
Total Financial Assets

97.720.586
17.122.142.682
17.219.863.268

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas Keuangan	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Amortized Cost	Financial Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	1.775.432.564	Trade Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	973.759.415	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	7.683.710.420	Lease Liabilities to Third Parties
Utang Pembelian Aset Tetap	4.072.318.065	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.505.220.464	Total Financial Liabilities
	Aset Pada Biaya Perolehan Diamortisasi / Assets at Cost Acquisition Amortised	
31 Desember 2021		December 31, 2021
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Asset
Kas di Bank	2.503.488.151	Cash and Bank
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.964.464.525	Account Receivables fro Third Parties
Jumlah Aset Keuangan	5.467.952.676	Total Financial Asset
	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Amortized Cost	
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12.425.019.535	Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	574.656.129	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	1.584.180.345	Lease Liabilities to Third Parties
Utang Pembelian Aset Tetap	6.316.687.972	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	20.900.543.981	Total Financial Liabilities

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

a. Capital Risk Management

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and bank (Note 4) and equity which consists of issued capital (Note 19).

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit.

Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The company operates under the guidelines set by the Board of Directors

i. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk of partners failing to fulfill their contractual obligations resulting in losses for the Company.

Credit risk arises from receivable of customers. This risks mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as performed by the Company. The Company does not hold any collateral as security for it's receivable.

Trade and other receivables are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash and Bank equivalents and refundable deposits are placed with reputable banks with high credit ratings and no history of default.

The Company has a policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure.

Therefore, the Company has a policy to ensure transactions are carried out with customers who have a good credit history and reputation. Management conducts continuous monitoring to reduce credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets in the financial statements net of allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iii. Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

ii. Liquidity Risk Management

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long-term liquidity management and funding requirements.

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

iii. Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. Contract maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga/ Account Payable to Third Parties	1.775.432.564	-	-	1.775.432.564
Beban Akrua/ Accrued Expenses	973.759.416	-	-	973.759.416
Instrumen Tingkat/ Interest Rate Instrument				
Bunga Variabel / Variable Interest Rate	202.967.390	-	-	202.967.390
Utang Pembelian Aset Tetap / Purchase Payable Property Plant and Equipment	-	3.250.131.065	822.187.000	4.072.318.065
Jumlah / Total	2.952.159.370	3.250.131.065	822.187.000	7.024.477.435

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			Jumlah/ Total
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	
Tanpa Bunga / <i>non-Interest</i>				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga / <i>Accounts Payable to Third Parties</i>	12.425.019.535	-	-	12.425.019.535
Beban Akrua/ <i>Accrual Expenses</i>	574.656.129	-	-	574.656.129
Instrumen Tingkat Bunga Variabel/ <i>Interest Rate instrument variable</i>				
Utang Pembelian Aset Tetap/ <i>Purchase of Property and Equipment Liabilities</i>	-	3.613.001.507	2.703.686.465	6.316.687.972
Jumlah/Total	12.999.675.664	3.613.001.507	2.703.686.465	19.316.363.636

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-32/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 200.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Februari 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 2023, 606.000.000 saham milik Pemegang Saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-32/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to the public. On February 8, 2023, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at February 8, 2023, 606,000,000 shares owned by the founding Shareholders have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. IKATAN

a). Perjanjian Kerjasama dengan PT Indosat Tbk

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. CTR009549 perihal Kontrak Induk Untuk Pengadaan Barang Jasa pada tanggal 14 April 2022 antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 untuk jangka waktu 3 tahun atau sampai dengan selesainya jasa berdasarkan PO terakhir yang dikeluarkan selama jangka waktu kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.
- Teknis
 - 1) Melakukan produksi 3 in 1 voucher data sesuai spesifikasi Indosat.
 - 2) Mampu mengirimkan voucher fisik ke Gudang indosat di Daan Mogot sesuai dengan timeline dengan syarat dan ketentuan dari Indosat
 - 3) Sesuai kepada QC proses untuk mencegah ratio kerusakan dibawah 0,1% sesuai dengan petunjuk kerja.
- Ketentuan Pengiriman

Supplier wajib mengatur pengiriman fisik dari *deliverable* sebagaimana diatur dalam *statement of work* terkait, dengan pengiriman dari titik asal sampai dengan diterima pertama kali atau sampai dengan waktu yang disepakati dalam *statement of work*, termasuk kerugian dan kerusakan terhadap *deliverables*, pembayaran atas seluruh biaya sehubungan dengan transportasi transit, asuransi, *demurrage*, penyimpanan, pungutan dan pajak.

33. COMMITMENTS

a). Cooperation Agreement with PT Indosat Tbk

- *Based on Agreement Letter No. CTR009549 regarding Master Contract for Procurement of Goods and Services dated April 14, 2022 between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procure goods with effect from March 1, 2022 for a period of 3 years or until the completion of services based on the last PO issued during the contract period and can be extended based on written agreement of the parties.*
- *Technical*
 - 1) *Perform production of 3 in 1 data vouchers according to Indosat specifications.*
 - 2) *Able to deliver physical vouchers to Indosat warehouse in Daan Mogot in accordance with the time line and terms and conditions of Indosat.*
 - 3) *In accordance with QC process to prevent damage ratio below 0.1% in accordance with work instructions.*
- *Delivery Terms*

The Supplier shall arrange for the physical delivery of the deliverables as set out in the relevant statement of work, with delivery from the point of origin until first receipt or until the time agreed in the statement of work, including loss and damage to the deliverables, payment of all costs in respect of transit transport, insurance, demurrage, storage, levies and taxes.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Penyimpanan di gudang *supplier*
 - a. Sebelum pengiriman *Deliverables*, *Supplier* wajib mengatur penyimpanan dari *Deliverables* di gudang *supplier*, termasuk :
 - i. Memelihara Gudang-gudang *supplier*
 - ii. Memastikan bahwa semua *Deliverables* dikemas secara cukup dan disimpan untuk menghindari kerusakan; dan
 - iii. Memastikan identifikasi dan pemeriksaan yang wajar atas material dan *invoice* terkait atau dokumen lainnya.
 - b. Penyimpanan di gudang *supplier* dan pengiriman *Deliverables* dari gudang *supplier* ke site terkait menjadi biaya dan resiko *supplier*.

b). Perjanjian Kerjasama dengan PT Hutchison 3 Indonesia

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 427/LGL-AMD10/PT Pelita Teknologi Global Tbk/RW/SCM/VIII/21 tertanggal 23 Agustus 2021 antara Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia, telah sepakat sebagaimana diubah (Perjanjian) dan Para Pihak bermaksud untuk melakukan perubahan atas perjanjian dengan melakukan perubahan atas *Annex B* (Daftar Harga dan Periode Pengiriman) telah terjadi kesepakatan Pengadaan Kartu SIM adalah sebagai berikut:

Harga Kartu SIM Native 64K 3 in 1 : IDR 1.875/Buah

- *Storage in supplier's warehouse*
 - a. *Prior to delivery of the Deliverables, Supplier shall organise the storage of the Deliverables in supplier's warehouse, including :*
 - i *Maintaining the supplier's warehouses.*
 - ii *Ensuring that all Deliverables are adequately packed and stored to avoid damage; and*
 - iii *Ensure reasonable identification and inspection of materials and related invoices or other documents.*
 - b. *Storage in the supplier's Warehouse and delivery of Deliverables from the supplier's warehouse to the relevant site shall be at the supplier's cost and risk.*

b). Cooperation Agreement with PT Hutchison 3 Indonesia

- *Based on Agreement Letter No. 427/LGL-AMD10/PT Pelita Teknologi Global Tbk /RW/SCM/VIII/21 dated August 23, 2021 between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia, it has been agreed as amended (Agreement) and the Parties intend to amend the agreement by amending Annex B (Price List and Delivery Period) there is an agreement on SIM Card Procurement as follows:*

Native 64K 3 in 1 SIM Card Price: IDR 1,875/Piece

Jumlah Pesanan Pembelian/ <i>Purchase Order Quantity</i>	Periode Pengiriman Pesanan Pertama/ <i>First Order Delivery Period</i>	Periode Pengiriman Pesanan Tambahan/ <i>Additional Order Delivery Period</i>
1 s.d 500.000 <i>1 up to 500,000</i>	3 minggu <i>3 weeks</i>	2 minggu <i>2 weeks</i>
500.001 s.d 1.000.000 <i>500,001 up to 1,000,000</i>	4 minggu <i>4 weeks</i>	3 minggu <i>3 weeks</i>
Lebih dari 1.000.000 <i>More than 1,000,000</i>	5 minggu <i>5 weeks</i>	4 minggu <i>4 weeks</i>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Berdasarkan Perjanjian No. 644/LGL-AMD/PT Pelita Teknologi Global Tbk/ CFO/SCM/XII/21 tertanggal Agustus 23, 2021 antara Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia, telah terjadi kesepakatan Pengadaan Produk *Voucher* yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

Voucher Specifications:

- Tidak ada pembungkus plastik individu.
- Uang dibungkus per 50 Kartu.
- Pernis anti air.
- Harga belum termasuk PPN.
- 310 GSM.
- Label awal panel dengan 3 kali ditekan keras.
- *Mikroteks*.

Perjanjian Jasa Logistik

- Berdasarkan Perjanjian No. 223/LGL-AMD7/PT Pelita Teknologi Global/LCH/PROC/IV/21 tertanggal 28 April 2021 antara Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia, telah terjadi kesepakatan Jasa Logistik yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.
- Simulasi
 - 1) Hasil keluaran kitting Desember 2020: 2.000.000 unit Paket Perdana.
 - 2) Hasil keluaran kitting di bulan Januari 2021: 3.000.000 unit Paket Perdana.
- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 346/LGL-AMD8/PT Pelita Teknologi Global Tbk/RW/SCM/VII/21 tertanggal 1 Juli 2021 antara Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia, telah terjadi kesepakatan Jasa Logistik pada tanggal 2 Februari 2021 atas penyediaan jasa di teritori bagi pelanggan termasuk hak dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Jasa sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, dan terakhir diubah pada tanggal 28 April 2021.

- Based on Agreement No. 644/LGL-AMD/PT Pelita Teknologi Global Tbk/ CFO/SCM/XII/21 dated August 23, 2021 between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia, there is an agreement for the Procurement of *Voucher Products* which is valid until December 31, 2021.

Voucher Specifications:

- No individual plastic wrapping.
- Money wrapped per 50 Cards.
- Waterproof varnish.
- Price excludes VAT.
- 310 GSM.
- Panel scratch label with 3 times hard pressed.
- *Microtext*.

Logistics Services Agreement

- Based on Agreement No. 223/LGL-AMD7/PT Pelita Teknologi Global/LCH/PROC/IV/21 dated April 28, 2021 between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia, there is a Logistics Services agreement valid until December 31, 2021.
- Simulation
 - 1) December 2020 kitting output: 2,000,000 units Prime Package.
 - 2) Kitting output in January 2021: 3,000,000 units of Starter Packs
- Based on Agreement Letter No. 346/LGL-AMD8/PT Pelita Teknologi Global Tbk/RW/SCM/VII/21 dated July 1, 2021 between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia, there was an agreement for Logistics Services on February 2, 2021 for the provision of services in the territory for customers including rights and obligations under the Services Agreement as amended from time to time, and last amended on April 28, 2021.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

c). Perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 369/PKS/ITP-DLOG/ 2022-4200065292 tanggal 2 September 2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi New Management Report. Jangka Waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal Surat Konfirmasi sampai dengan tanggal ditandatangani berita acara Go Live.

Pelaksanaan Pengembangan Aplikasi:

Vendor wajib menyediakan/menghadirkan petugas yang berkompeten di bidang teknologi informasi terutama mengenai Aplikasi New Management Report untuk melakukan pengembangan aplikasi di tempat yang ditunjuk oleh BCA, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak tanggal Surat Konfirmasi. Jangka waktu pengembangan aplikasi sesuai dengan jumlah *mandays* atau akan diselesaikan selambat-lambatnya pada bulan Juni 2023.

Dalam hal aplikasi telah dilakukan pengembangan dan aplikasi dapat beroperasi dalam kondisi baik dan sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan dalam perjanjian ini, maka Para Pihak akan menandatangani berita acara Go Live.

Apabila setelah dilakukan pengembangan namun aplikasi tidak dapat beroperasi sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian ini, maka vendor harus menyerahkan hasil pengembangan aplikasi yang sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) kali 24 (dua puluh empat) jam terhitung sejak permintaan perbaikan dari BCA.

Vendor wajib melaporkan kepada BCA setiap kejadian kritis yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional BCA, selama pengerjaan pekerjaan sedang berlangsung.

c). Agreement with PT Bank Central Asia Tbk

Based on agreement No. 369/PKS/ ITP-DLOG/2022-4200065292 dated September 2, 2022 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Services for the Development of New Management Report Application. The term of the agreement is from the date of the Confirmation Letter until the date of signing the Go Live minutes.

Application Development Implementation:

Vendors are required to provide/present officers who are competent in the field of information technology, especially regarding the New Management Report Application, to carry out application development at a place appointed by BCA, no later than 14 (fourteen) working days from the date of the Confirmation Letter. The application development period is in accordance with the number of mandays or will be completed no later than June 2023.

In the event that the application has been developed and the application can operate in good condition and in accordance with the specifications and conditions in this agreement, the Parties will sign the Go Live minutes.

If after development but the application cannot operate in accordance with the provisions in this Agreement, the vendor must submit the results of application development in accordance with the provisions in this agreement no later than 3 (three) times 24 (twenty four) hours from the request for improvement from BCA.

Vendors are required to report to BCA any critical events that may affect BCA's operational activities, while the work is in progress.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam hal vendor tidak dapat memenuhi baik sebagian maupun seluruh, kewajiban-kewajibannya maka BCA berhak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a). mengenakan denda sebesar 1‰ (satu per mil) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi sebelum Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini per hari keterlambatan dengan maksimum denda sebesar 5% (lima persen) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN) atau
- b). Mengakhiri Perjanjian ini dan vendor wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah dibayar oleh BCA ditambah membayar denda sebesar 11‰ (sebelas per mil) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini dengan maksimum denda sebesar 5% dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN).

Berdasarkan perjanjian No. 381/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065698 tanggal 13 September 2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi New Management AMS (Audit Management System). Jangka Waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2022 Surat Konfirmasi No.131/LOI/ITP-DLOG/2022 sampai dengan tanggal ditandatangani berita acara Go Live.

d). Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin dengan CV Emcy Maha Tirta

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin Colamark tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging.

In the event that the vendor is unable to fulfill either part or all of its obligations, BCA has the right to do the following:

- a). *Impose a fine of 1‰ (one per mil) of the total application development service fee before Value Added Tax (VAT) as referred to in this Agreement per day of delay with a maximum fine of 5% (five per cent) of the total application development service fee (before VAT) or*
- b). *Terminate this Agreement and the vendor is obliged to return all fees paid by BCA plus pay a penalty of 11‰ (eleven per mil) of the total cost of application development services (before VAT) as referred to in this Agreement with a maximum penalty of 5% of the total cost of application development services (before VAT).*

Based on agreement No. 381/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065698 dated September 13, 2022 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Development Services for New Management AMS (Audit Management System) Application. The term of the Agreement is from August 9, 2022 Confirmation Letter No.131/LOI/ITP-DLOG/2022 until the date of signing the Go Live minutes.

d). Machine Lease Agreement with CV Emcy Maha Tirta

- *Based on the Colamark Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Colamark Machine which is the object of the Agreement is Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin Trimat tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin *trimat* yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah *Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri terlebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian ini. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin *Trimat* tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin *trimat* yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah *Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri terlebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian ini. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

This Agreement is valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing on September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the Agreement. The machine rental price agreed in this Agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.

- *Based on the Trimat Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Trimat machine which is the object of the Agreement is Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156. This Agreement is valid for a period of 24 (twenty-four) months, commencing on September 29, 2022 and continues until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in this Agreement. The machine rental price agreed in this Agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.*
- *Based on the Trimat Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Trimat machine which is the object of the Agreement is Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. This Agreement shall be valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing on September 29, 2022 and continues until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in this Agreement. The machine rental price agreed in this Agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

e). Perjanjian Sewa- Menyewa Kantor dengan PT Sentra Bhanuadi

Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Sentra Bhanuadi. Lokasi kantor berada di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027. Biaya sewa sebesar Rp 130.000/m²/bulan untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua), Rp 150.000/m²/bulan untuk tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 4 (empat), dan Rp 160.000/m²/bulan untuk tahun ke 5 (lima) belum termasuk PPN 11%.

f). Perjanjian Kerjasama Sewa-Menyewa Kantor dan Pabrik

- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/I/2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.
- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/I/2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.

e). Office Lease Agreement with PT Sentra Bhanuadi

Based on Office Lease Agreement No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 dated August 1, 2022, there was an agreement between the Company and PT Sentra Bhanuadi. The office location is at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with a total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 until August 14, 2027. Rental fee of Rp 130,000/m²/month for year 1 (one) to year 2 (two), Rp 150,000/m²/month for year 3 (three) to year 4 (four), and Rp 160,000/m²/month for year 5 (five) excluding 11% VAT.

f). Office and Factory Lease Cooperation Agreement

- Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG/I/2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, there was an agreement to lease the building located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price of Rp 792,000,000 for a period of 36 months.
- Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG/I/2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, there was an agreement to lease the building located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price of Rp 792,000,000 for a period of 36 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

-
- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Pabrik antara Perusahaan dengan Indra Gunawan tanggal 21 Juli 2021, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan pabrik seluas 4.057 m² yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, KabupatenTangerang Propinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan.
 - *Based on the Factory Lease Agreement letter between the Company and Indra Gunawan dated July 21, 2021, there is an agreement to lease a factory covering an area of 4,057 m² located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Jatake Industrial Estate, Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province from October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1,968,000,000 for a period of 24 months.*